

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui logika institusional yang digunakan dalam penyusunan anggaran pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Toraja Utara. Dengan mengetahui perspektif logika institusional yaitu dengan mengetahui pemikiran para aktor yang terlibat dalam penyusunan anggaran, studi ini dapat mengetahui motif maupun makna penganggaran bagi sebuah organisasi pemerintah. Pada praktek penyusunan anggaran di pemerintah daerah, logika institusional diperlukan untuk dapat menambah pemahaman mengenai fenomena-fenomena yang terdapat pada praktek penganggaran pada pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan diikuti dengan data-data pendukung dari berbagai sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan logika institusional dalam penyusunan anggaran dapat dilihat pada setiap tahapan penyusunan anggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 (dua) logika institusional yang muncul yaitu logika politik dan logika manajerial. Penelitian ini mengacu pada penelitian Amans et al. (2015) namun dengan lingkup penelitian yang berbeda.

Kata Kunci : *Logika institusional, Penyusunan Anggaran, Logika Politik, Logika Manajerial*